

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan dunia usaha di Indonesia mulai menampakkan kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya beranekaragam usaha yang terdiri dari usaha kecil yang dimiliki perseorangan sampai perusahaan besar yang mempunyai anak cabang. Dengan demikian persaingan di antara perusahaan tidak dapat dihindarkan, untuk itu setiap perusahaan harus mampu mengelola perusahaannya agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan menghasilkan laba yang optimal. Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja di segala bidang dan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Profitabilitas memiliki kemampuan untuk memperoleh profit dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting bagi perusahaan dibandingka

dengan masalah profit, karena besarnya profit yang diperoleh belum menggambarkan apakah perusahaan telah bekerja dengan efisien. Salah satu indikator yang digunakan dalam rasio profitabilitas yaitu *Return On assets* (ROA) yang menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dihasilkan terkait dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shintya, dkk (2017) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh *leverage* dan pertumbuhan penjualan.

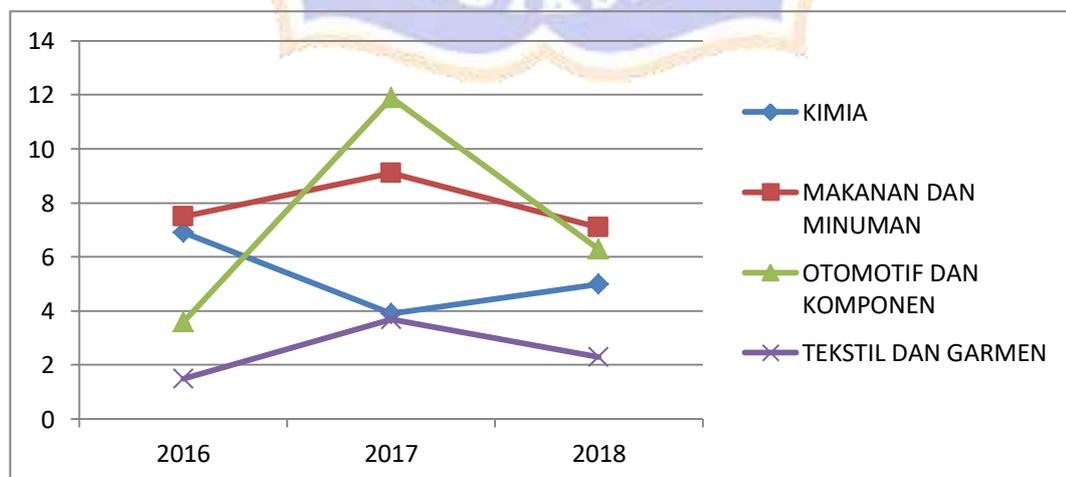
Leverage adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena leverage bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. *Leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman. Menurut Munawir (2004) *leverage* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat *leverage* akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas. Rasio yang digunakan untuk menghitung *Leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil dalam menjalankan strateginya. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi tentunya tidak memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Pertumbuhan

penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang lebih tinggi lebih disukai untuk mengambil keuntungan pada investasi yang memiliki prospek baik. Semakin besar penjualan yang diharapkan semakin besar profitabilitas perusahaan.

Subsektor tekstil dan garmen merupakan salah satu subsektor dari perusahaan manufaktur yang memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional. Menurut Kementerian Perindustrian (2019) kemampuan subsektor tekstil dan garmen semakin kompetitif, baik dipasar domestik maupun global. Subsektor tekstil dan garmen merupakan salah satu jenis industri sekunder bagi masyarakat, karena subsektor tersebut menghasilkan kebutuhan sandang bagi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan sandang manusia akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya jumlah penduduk dan teknologi. Oleh karena itu, subsektor tekstil dan garmen memiliki potensi pasar yang sangat besar. Dengan potensi yang sangat besar maka tingkat persaingannya juga akan tinggi.

Grafik 1.1
Return On Asset (ROA) pada beberapa Subsektor di Perusahaan Manufaktur
(dalam persen)



Sumber: <http://www.idx.com> (data diolah)

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa pada subsektor tekstil dan garmen memiliki nilai *Return On Assets* (ROA) paling rendah. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan Peraturan Menteri Perdagangan No.64 Tahun 2017 tentang ketentuan impor tekstil dan produk tekstil. Dengan adanya peraturan tersebut perusahaan kalah bersaing dan dengan adanya izin impor membuat kondisi semakin kritis. Menurut Menteri Keuangan tidak hanya terkait banjir impor tetapi juga persoalan di hulu tekstil yang dinilai masih kurang optimal. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wikardi dan Wiyani (2017) menyatakan bahwa *debt to equity ratio*, *firm size*, *inventory turnover*, *assets turnover* dan pertumbuhan penjualan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Mualifah, dkk (2017) yang memperoleh hasil adanya pengaruh yang signifikan dan positif *financial leverage*, modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap profitabilitas secara simultan. Penelitian Fransisca dan Widjaja (2019) menyatakan bahwa *leverage*, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan variabel independen yang dipakai sebagai dasar untuk meneliti pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu: “Pengaruh

Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan subsektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Terjadinya fluktuasi profitabilitas (ROA) pada beberapa perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Terjadi ketidakkonsistenan peningkatan profitabilitas (ROA) pada beberapa perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Terjadi ketidakkonsistenan peningkatan *leverage* (DER) pada beberapa perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Terjadi ketidakkonsistenan peningkatan pertumbuhan penjualan pada beberapa perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Terjadi perbedaan hasil penelitian terdahulu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasan tetap fokus pada permasalahan yang akan

diteliti. Penelitian ini dibatasi pada *Leverage* (DER), Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas (ROA).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Menguji *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dua manfaat yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya yang mempunyai kaitan dengan profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak Manajemen Perusahaan sebagai pertimbangan atau masukan untuk menentukan kebijakan mengenai peningkatan profitabilitas.

